

TUGAS AKHIR

ANALISIS KEBUTUHAN DAN KETERSEDIAAN AIR TANAH CV.

INDOGEO MANDIRI DRILL DI DESA SELAT KECAMATAN

NARMADA KABUPATEN LOMBOK BARAT



PROGRAM STUDI D3 TEKNIK PERTAMBANGAN

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM

2022

TUGAS AKHIR

Diajukan Sebagai Syarat Menyelesaikan Studi

ANALISIS KEBUTUHAN DAN KETERSEDIAAN AIR TANAH CV.

INDOGEO MANDIRI DRILL DI DESA SELAT KECAMATAN

NARMADA KABUPATEN LOMBOK BARAT

Pada Program Studi Teknik Pertambangan Jenjang Diploma III

Fakultas Teknik

Universitas Muhammadiyah Mataram



DISUSUN OLEH:

SALAM ANDRI

417020026

PROGRAM STUDI D3 TEKNIK PERTAMBANGAN

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM

2022

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

TUGAS AKHIR

ANALISIS KEBUTUHAN DAN KETERSEDIAAN AIR TANAH CV.

INDOGEO MANDIRI DRILL DI DESA SELAT KECAMATAN

NARMADA KABUPATEN LOMBOK BARAT

Disusun oleh :

SALAM ANDRI

417020026

Mataram, _____

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Dr. Aji Svailendra Ubaidillah, S.T., M.Sc

NIDN.0806027101

Gde Dharma Atmaja, ST., M.Sc

NIDN.0009027601

Mengetahui

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM

FAKULTAS TEKNIK



Dekan,
Mewakil. Wakil Dekan I

Fritz Primadi Hirsan, ST, M1

NIDN. 0804118001

Dr. Eng. M. Islamy Rusyda, ST., MT.

NIDN. 0824017501

HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI

**ANALISIS KEBUTUHAN DAN KETERSEDIAAN AIR TANAH CV.
INDOGEO MANDIRI DRILL DI DESA SELAT KECAMATAN
NARMADA KABUPATEN LOMBOK BARAT**

Disusun oleh :

SALAM ANDRI
417020026

telah dipertahankan di depan Tim Penguji pada tanggal

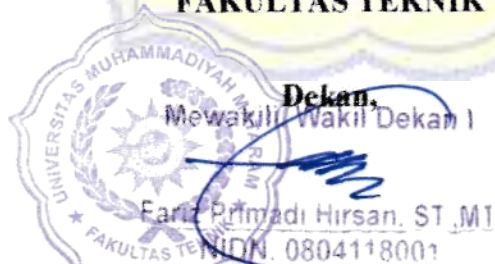
Susunan Tim penguji

1. Penguji I : Dr. Aji Syailendra Ubaidillah, S.T., M.Sc
2. Penguji II : Gde Dharma Atmaja, ST., M.Sc
3. Penguji III : Arif Wijaya, S.Si., M.T

Mengetahui

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM

FAKULTAS TEKNIK

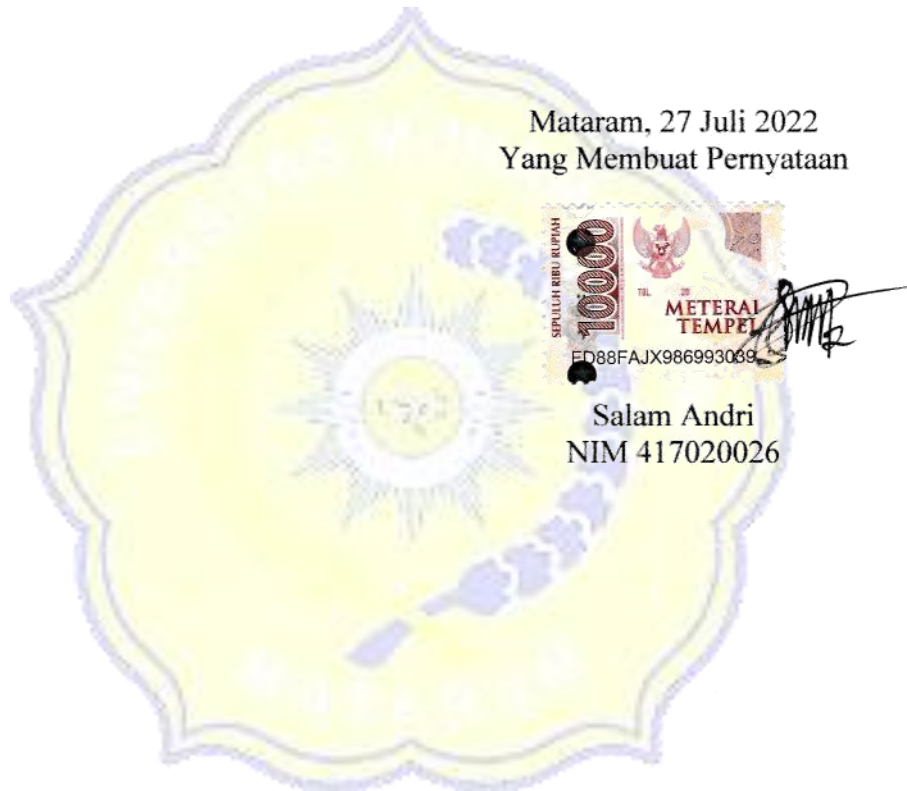


Dr.Eng. M. Islamy Rusyda, ST., MT.
NIN. 0824017501

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya nyatakan bahwa di didalam naskah tugas akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademikdi suatu perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah di tulis atau dipublikasikan oleh orang lain, kecuali naskah yang di kutip dan di sebutkan dalam daftar pustaka.

Mataram, 27 Juli 2022
Yang Membuat Pernyataan





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
UPT. PERPUSTAKAAN H. LALU MUDJITAHID UMMAT

Jl. K.H.A. Dahlan No.1 Telp.(0370)633723 Fax. (0370) 641906 Kotak Pos No. 108 Mataram
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : perpustakaan@ummat.ac.id

SURAT PERNYATAAN BEBAS
PLAGIARISME

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SALAM ANDRI
NIM : 417020026
Tempat/Tgl Lahir : BEE, 20/05/1998
Program Studi : D3 TEKNIK PERTAMBAHAN
Fakultas : TEKNIK
No. Hp : 085 333 026 350
Email : ~~SALAM~~ #.Salamandri20@gmail.com

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi/~~KTT~~ Tesis* saya yang berjudul :

ANALISIS KEBUTUHAN dan Ketersediaan AIR tanah CV. Intogeo mandiri drill. Di desa salat Kecamatan nar madia kabupaten Lombok barat.

Bebas dari Plagiarisme dan bukan hasil karya orang lain. 45%

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari Skripsi/~~KTT~~ Tesis* tersebut terdapat indikasi plagiarisme atau bagian dari karya ilmiah milik orang lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dan disebutkan sumber secara lengkap dalam daftar pustaka, saya bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Mataram.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun dan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Mataram, 15/09/2022
Penulis

Mengetahui,
Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT



SALAM ANDRI
NIM. 417020026



Iskandar, S.Sos.,M.A.
NIDN. 0802048904



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
UPT. PERPUSTAKAAN H. LALU MUDJITAHID UMMAT**

Jl. K.H.A. Dahlan No.1 Telp.(0370)633723 Fax. (0370) 641906 Kotak Pos No. 108 Mataram
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : perpustakaan@ummat.ac.id

**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SALAM ANDRI
 NIM : 417020026
 Tempat/Tgl Lahir : BREE, 20.05.1998
 Program Studi : D3 TEKNIK PERTAMBANGAN
 Fakultas : TEKNIK
 No. Hp/Email : 085 333 026 350 Salamandri20@gmail.com
 Jenis Penelitian : Skripsi KTI Tesis

Menyatakan bahwa demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Mataram hak menyimpan, mengalih-media/format, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Repository atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama *tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta* atas karya ilmiah saya berjudul:

ANALISIS kebutuhan dan ketersediaan air tanah c.v. Irtoyo
 Mandir di desa selat kota matan normada kabupaten
 Lombok barat.

Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Apabila dikemudian hari terbukti ada pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggungjawab saya pribadi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun.

Mataram, 15/09/2022
 Penulis

Mengetahui,
 Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT



SALAM ANDRI
 NIM. 417 0200 26

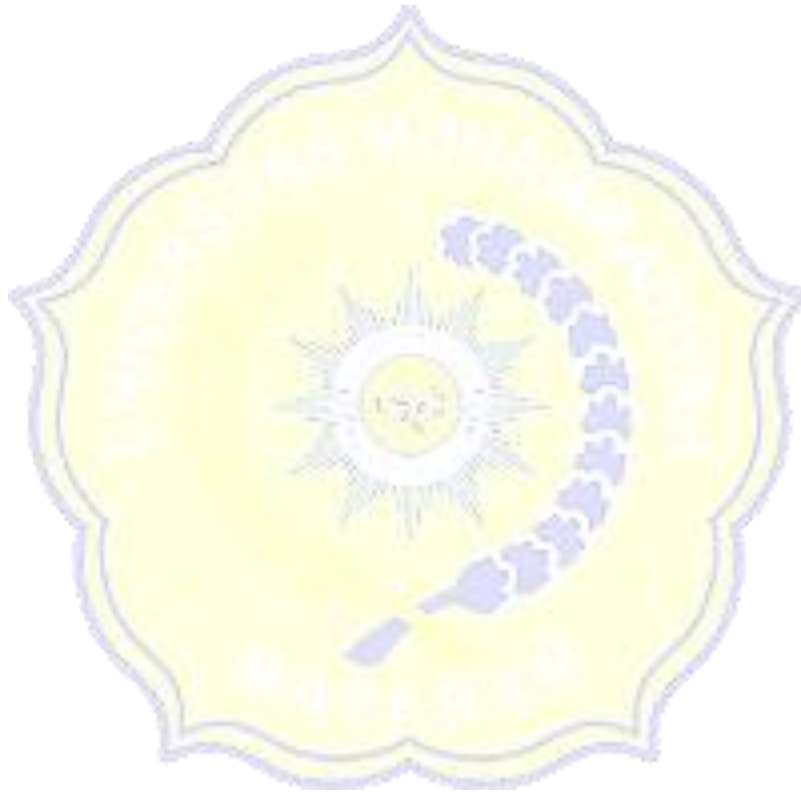


Iskandar, S.Sos., M.A.
 NIDN. 0802048904

MOTO HIDUP

"Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah nasib suatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri."

(Q.S Ar-Ra'd: 11)



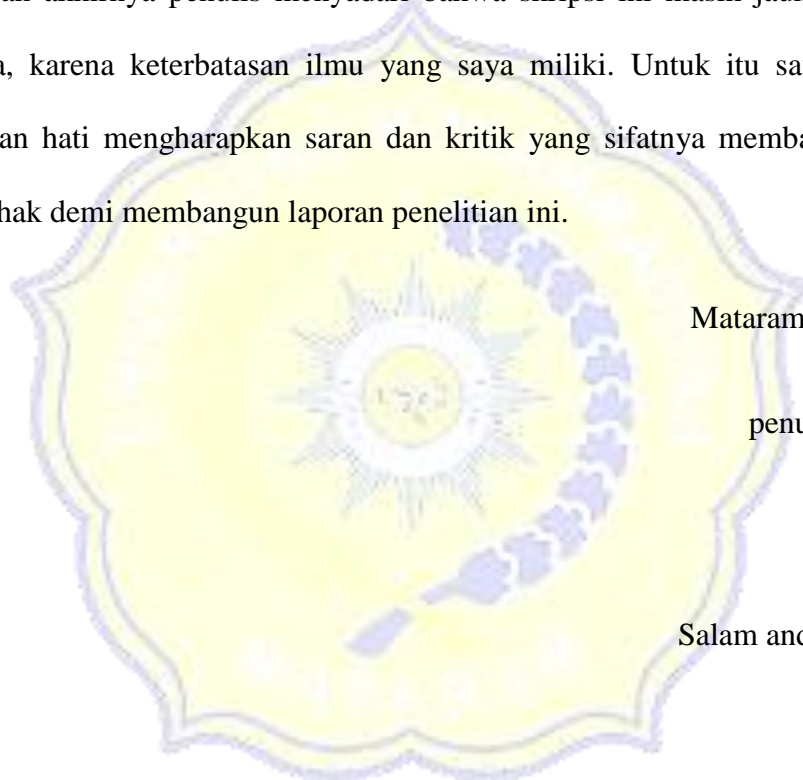
KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Allah Swt. atas ridhonya saya dapat menyelesaikan penyusunan Tugas Akhir ini. Adapun judul Tugas Akhir yang saya ajukan adalah **“ANALISIS KEBUTUHAN DAN KETERSEDIAAN AIR TANAH DI DESA SELAT KECAMATAN NARMADA KABUPATEN LOMBOK BARAT”** Tugas Akhir ini diajukan untuk memenuhi syarat kelulusan di Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Mataram. Namun, karya ini tidak akan selesai tanpa orang-orang tercinta di sekeliling saya yang mendukung dan membantu. Terima kasih saya sampaikan kepada:

1. Bapak Dr. H. Aryad Abdul Gani, M.Pd selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Mataram.
2. Dr.Eng. M. Islamy Rusyda, ST., MT selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Mataram.
3. Dr. Aji Syailendra Ubaidillah, S.T., M.Sc selaku Dosen pembimbing I sekaligus ketua prodi D3 Teknik Tertambangan yang telah memberikan bimbingan dan berbagai pengalaman kepada penulis.
4. Gde Dharma Atmaja, ST., M.Sc selaku Dosen pembimbing II yang sabar membimbing penulis dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.
5. Kedua orang tua saya sangat berjasa. Selalu memberikan do'a dan dukungan kepada penulis sehingga dapat diselesaikan sesuai harapan

6. Segenap Dosen Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Mataram. yang telah mendidik dan memberikan ilmu selama kuliah dan seluruh staf yang selalu sabar melayani segala administrasi selama proses penelitian ini
7. Semua pihak yang telah membantu dan tidak dapat disebutkan satu persatu. Semoga segala kebaikan dan pertolongan semuanya mendapat berkah dari Allah Swt.

Dan akhirnya penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, karena keterbatasan ilmu yang saya miliki. Untuk itu saya dengan kerendahan hati mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun dari semua pihak demi membangun laporan penelitian ini.



Mataram, Juli 2022

penulis

Salam andri

ABSTRAK

Air merupakan salah satu kebutuhan utama seluruh makhluk hidup di bumi. Kebutuhan air domestik didasarkan pada penggunaan air sehari-hari guna memenuhi kebutuhan rumah tangga seperti minum, makan, mandi, mencuci dan beberapa kebutuhan lain yang pada dasarnya tidak sama antara satu penduduk dengan penduduk lain. Tujuan diadakannya penelitian ini adalah; a) Mengetahui kebutuhan air domestik masyarakat di desa Selat Kecamatan Narmada Kabupaten Lombok Barat, b) Mengetahui ketersediaan air tanah dari sumber-sumber air yang digunakan masyarakat di desa Selat Kecamatan Narmada Kabupaten Lombok Barat, c) Mengetahui upaya yang dilakukan masyarakat untuk mengatasi kekeringan dan kekurangan air di desa Selat Kecamatan Narmada Kabupaten Lombok Barat, d) Untuk mengetahui ketersediaan air tanah di Desa Selat Kecamatan Narmada Kabupaten Lombok Barat, e) Untuk memberikan ketersediaan air bersih kepada masyarakat yang berada Di Desa Selat Kecamatan Narmada Kabupaten Lombok Barat, f) Menambah wawasan penulis terkait ketersediaan air tanah yang berada di Desa Selat Kecamatan Narmada Kabupaten Lombok Barat.

Peneliti melakukan penelitian lapangan yang disertai dengan pendekatan kualitatif dan teknik purposive sampling, yaitu dengan mengamati kebutuhan dan ketersediaan air tanah di Desa Selat Kecamatan Narmada Kabupaten Lombok Barat. Pengukuran dilakukan di 2 titik pengukuran (2 Vertical Electrical Sounding) yang terletak di bagian Barat pabrik (GAS-01) dan bagian Timur Pabrik (GAS-02). Lapisan akuifer bebas berada pada kedalaman 5 s/d 13 meter pada titik pengukuran pertama dan 5,5 s/d 15 meter pada titik pengukuran kedua dengan potensi kecil-sedang dan dapat berkurang akibat musim kemarau. Masyarakat memperoleh manfaat dari kegiatan pemboran air tanah yang berada di Desa Selat Kecamatan Narmada, yaitu lebih mudah mengakses air tanah. Selain itu, masyarakat Desa Selat juga memahami sepenuhnya atas dampak yang ditimbulkan pengeboran air tanah.

Kata kunci : Air. Air Tanah. Desa Selat Kabupaten Lombok Barat.

ABSTRACT

All living organisms on earth have a need for water. Domestic water needs are determined by how much water is used on a daily basis to fulfill requirements for drinking, washing, bathing, and other activities that vary from resident to resident. The purpose of this research are; a) Understanding the domestic water needs of the community in the Selat village, Narmada District, West Lombok Regency, b) Knowing the availability of ground water from water sources used by the community in the Selat village, Narmada District, West Lombok Regency, c) Identifying the efforts made by the community to overcome drought and lack of water in the Selat village of Narmada District, West Lombok Regency, d) To determine the availability of ground water in the Selat Village Narmada District, West Lombok Regency, e) To provide clean water availability to the people living in the Narmada Straits Village, West Lombok Regency, f) Adding the author's insight regarding the availability of ground water in the Narmada Straits Village, West Lombok Regency.

The researchers did field research using a qualitative approach and purposive sampling technique, namely by examining the availability and need for groundwater in Selat Village, Narmada District, West Lombok Regency. Two vertical electrical sounding measuring stations, one in the west of the facility (GAS-01), the other in the east of the factory, were used for the measurements (GAS-02). With a small-medium potential and a potential reduction owing to the dry season, the free aquifer layer is located at a depth of 5 to 13 meters at the first measurement site and 5.5 to 15 meters at the second measurement point. Since groundwater is simpler to get in Selat Village, Narmada District, the community benefits from groundwater drilling activities. The inhabitants of Selat Village are also fully aware of the effects of groundwater drilling.

Keywords: *Water, Groundwater, Strait Village, West Lombok Regency*

MENGESAHKAN
SALINAN FOTO COPY SESUAI ASLINYA
MATARAM



DAFTAR ISI

	Halaman
COVER	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI	iv
PERNYATAAN KEASLIAN	v
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS	vi
PERNYATAAN BERSEDIA PUBLIKASI KARYA ILMIAH	vii
MOTO HIDUP	viii
KATA PENGANTAR	ix
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
DAFTAR ISI	xiii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	2
1.3. Tujuan Penelitian	3
1.4. Manfaat Penelitian.....	3
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1. Deskripsi Teoritis	4
2.1.1 Air Tanah	4

2.1.2 Kebutuhan Air Domestik	9
2.1.3 Ketersediaan Air.....	12
2.1.4 Kekeringan	16
2.1.5 Lokasi.....	18
BAB III. METODE PENELITIAN	25
3.1. Jenis Dan Pendekatan Penelitian	25
3.2 Peta Daerah Penelitian	25
3.3 Jenis Penelitian	25
3.4 Subjek DAN Objek Penelitian.....	26
3.5 Sumber DATA.....	27
3.6 Teknik Pengumpulan DATA.....	27
BAB IV. HASIL PENDUGAAN GEOLISTRIK.....	28
4.1. Hasil Pengukuran Geolistrik.....	28
4.1.1 Depskripsi Lokasi	28
4.2 Interpretasi Hasil Pengukuran Geolistrik.....	30
4.3 Hasil Interpretasi Titik Pengukuran Pertama	30
4.4 Hasil Interpretasi Titik Pengukuran Pertama	34
4.1.4 Korelasi dan Rekomendasi Pengeboran	36
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	39
5.1. Simpulan.....	39
5.2. Saran	39
DAFTAR PUSTAKA	41
LAMPIRAN	43

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Air merupakan salah satu kebutuhan primer bagi semua kehidupan di bumi. Kebutuhan air domestik didasarkan pada konsumsi air harian. Memenuhi kebutuhan rumah tangga seperti minum, makan, mandi, dan mencuci. Kebutuhan lain yang pada dasarnya tidak sama antar warga dengan warga lainnya (Yudistira, 2011). Kekeringan biasanya diartikan sebagai berkurangnya ketersediaan air. Kekeringan juga dapat dipahami sebagai kelangkaan air, dalam hal ini biasanya dipahami sebagai kekurangan air hujan (Puguh Dwi, 2010). Kekeringan hidrologis adalah kekeringan yang disebabkan oleh Hal ini disebabkan berkurangnya pasokan air permukaan dan air tanah. kekeringan hidrologi Diukur dari muka air tanah dan muka air tanah. Kekeringan hidrologi diukur dari Permukaan air dan permukaan air tanah. kebutuhan manusia akan air Kebutuhan air terus meningkat. Semakin banyak orang yang membutuhkan air. Meningkatnya intensitas dan variabilitas kebutuhan air. Kebutuhan air terus meningkat Sementara ketersediaan air di bumi tetap, kekurangan air untuk memenuhi kebutuhan air masyarakat sering menjadi masalah utama yang dihadapi beberapa daerah. Minimnya air untuk memenuhi kebutuhan air masyarakat sering dikaitkan dengan kekeringan.

Orang-orang di daerah Narmada menggunakan mata air dan sumur Sebagai sumber air utama untuk memenuhi kebutuhan air. data layanan Desa dan Lingkungan di Provinsi Lombok Barat Tahun 2019 Shaw, ada 6.160 orang yang tinggal di sekitar sumber (kecamatan Narmada, 2019). Sumber air tanah digunakan oleh pemerintah daerah Narmada untuk kebutuhan sehari-hari

Pada musim kemarau, sumber air akan berk Weeurang aliran, bahkan mengering dan tidak lagi mengalir. Besarnya limpasan mata air dipengaruhi oleh perubahan antara musim hujan dan musim kemarau. Status menjadi masalah hampir tahunan di Kabupaten Narmada, Kabupaten Lombok Barat. Sumber air tanah masyarakat habis dan debit air bersih berkurang, berimbas pada kebutuhan air masyarakat tidak terpenuhi sepenuhnya. Berdasarkan uraian baseline di atas, penulis memilih penelitian yang berjudul “Analisis Penyediaan dan Permintaan Air Tanah di Desa Selat, Kecamatan Narmada, Wilayah Lombok Barat”

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian :

1. Bagaimana kebutuhan air tanah di Desa Selat Kecamatan Narmada Kabupaten Lombok Barat?
2. Bagaimana ketersediaan air tanah di Selat Kecamatan Narmada Kabupaten Lombok Barat?
3. Bagaimana upaya pemenuhan kebutuhan air bersih pada musim kemarau Kecamatan Narmada Kabupaten Lombok Barat?

1.3 Manfaat penelitian

Tujuan diadakannya penelitian ini adalah

1. Mengetahui kebutuhan air domestik masyarakat di desa Selat Kecamatan Narmada Kabupaten Lombok Barat
2. Mengetahui ketersediaan air tanah dari sumber-sumber air yang digunakan masyarakat di desa Selat Kecamatan Narmada Kabupaten Lombok Barat
3. Mengetahui upaya yang dilakukan masyarakat untuk mengatasi kekeringan dan kekurangan air di desa Selat Kecamatan Narmada Kabupaten Lombok Barat

1.4 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui ketersediaan air tanah di Desa Selat Kecamatan Narmada Kabupaten Lombok Barat
2. Untuk memberikan ketersediaan air bersih kepada masyarakat yang berada Di Desa Selat Kacamatan Narmada Kabupaten Lombok Barat
3. Menambah wawasan penulis terkait ketersediaan air tanah yang berada di Desa Selat Kacamatan Narmada Kabupaten Lombok Barat.

BAB II

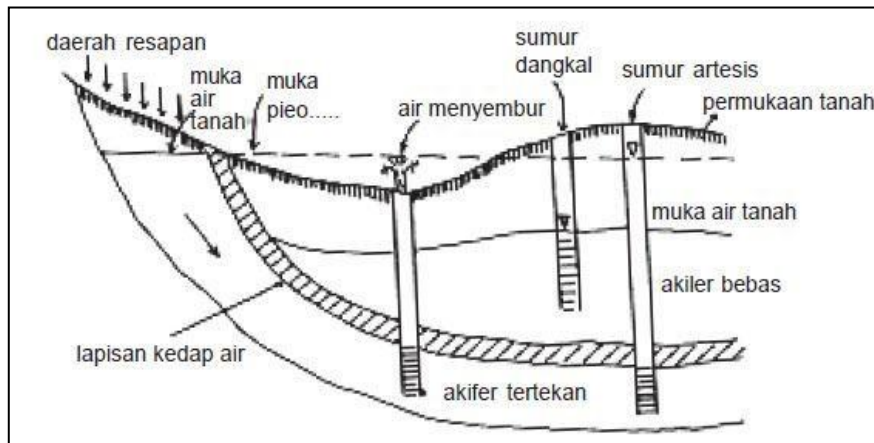
TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Deskripsi Teoritis

2.1.1 Air Tanah

Air adalah semua air yang berada di atas atau di bawah permukaan bumi, termasuk air permukaan, air tanah, air hujan, dan air laut di darat (PP No 2 2008). Air merupakan kebutuhan dasar manusia yang mendukung segala aktivitas kehidupan. Kegiatan sehari-hari masyarakat sangat bergantung pada air. minum, masak, mandi (Irwanto dan Sugiyanto, 2011) Kata-kata:106 Indonesian Air dari sumber air Sumber air adalah tempat, tangki air alami atau buatan yang terletak di atas atau di bawah permukaan tanah (UU No. 7 2002 sumber air adalah mata air yang menghasilkan air untuk memenuhi kebutuhan air jiwa. Semakin banyak sungai, semakin banyak air yang ada. Penyediaan air bersih yang baik harus mampu memenuhi kebutuhan air dari segi kuantitas dan kualitas serta mendapat respon positif dari masyarakat. Menurut situs, air dibagi menjadi air bawah tanah yang dikenal sebagai air tanah dan air permukaan yang dikenal sebagai air permukaan (Kusumaningrum dan Wahyu, 2015).

Air tanah adalah air yang terkandung dalam lapisan tanah atau batuan di bawah permukaan bumi (UU RI No. 7 Tahun 2011). Air tanah umumnya jernih dan memiliki kualitas air yang stabil dari waktu ke waktu. Air tanah adalah bagian air yang terdapat di alam yang terletak di bawah permukaan bumi.



Gambar 2.1 Menunjukkan Akifer Bebas Dan Akifer Terkekang. Sumber :

(Asdak, 1995 : 247)

Pembentukan air tanah mengikuti siklus yang disebut siklus air terestrial. Siklus hidrologi, ini adalah proses alami yang terjadi di air di alam. Rasakan pergerakan tempat yang berurutan dan berkelanjutan (Cod'Atie, 2012:40). Air tanah disimpan dalam strata dikenal sebagai akuifer. Akuifer dibagi menjadi dua bagian: akuifer bebas dan akuifer terbatas. Akuifer tidak sempurna terbentuk ketika muka air tanah (ground water level) menjadi batas tanah jenuh. Muka air tanah berfluktuasi tergantung pada jumlah dan kecepatan air (hujan) yang masuk ke dalam tanah, pengambilan air tanah, dan permeabilitas tanah. Sementara akuifer yang terdegradasi terbentuk ketika air tanah dalam, dikelilingi oleh lapisan kedap air yang menyebabkan air terkompresi di bawah lapisan kedap air hingga lebih besar dari tekanan atmosfer (Asdak, 1995: 27). Cadangan air tanah yang signifikan ditemukan di patahan zona transformasi (Acworth, 1).

Air tanah lebih disukai oleh masyarakat pedesaan. Karena pengelolaannya yang lebih mudah, air tanah dianggap sebagai salah satu sumber air utama di

dunia (Boudaghpor, 2016). Kebutuhan air untuk aktivitas manusia biasanya dipenuhi dari sumber air tanah. Penggunaan air tanah untuk kebutuhan sehari-hari didasarkan pada jumlah yang relatif besar dan kualitas yang baik dibandingkan dengan sumber air lainnya (Ristiawan, 2015). Penelitian ini difokuskan pada airtanah di Desa Selat Kecamatan Narmada, Kabupaten Lombok Barat.

Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2004 Pasal 12 Ayat (2) Sumber Daya Air, menyatakan bahwa pengelolaan air tanah didasarkan pada cekungan air tanah. Cekungan Air Tanah adalah suatu wilayah yang dibatasi oleh Batas Hidrogeologi, dimana semua peristiwa hidrogeologi seperti penambahan, aliran, dan pelepasan terjadi. Sebagai dasar pengelolaan air tanah, Pasal 12 ayat (2) dan ayat (3) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2004 mengatur bahwa cekungan air tanah ditetapkan dengan keputusan presiden, yang ketentuannya diatur dengan peraturan pemerintah. Peraturan pemerintah yang kemudian diterbitkan adalah Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2008 tentang Air Tanah (PP No. 43/2008).

Jenis Mulus Resmi Perbaikan Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2008 Pasal 7 sampai dengan Pasal 12 mengatur hal-hal yang berkaitan dengan keputusan Cekungan air tanah, termasuk cekungan air tanah kabupaten/kota akuifer kabupaten/kota, akuifer antarnegara bagian, Cekungan air tanah lintas batas. Keputusan didasarkan pada kriteria dan

Cara menentukan cekungan air tanah. Peraturan Pemerintah Nomor 3 Tahun 2008 Pasal 7 sd Pasal 12 mengatur hal-hal yang berkaitan dengan identifikasi cekungan air tanah, meliputi cekungan air tanah di pemerintah/kota, cekungan air tanah di kabupaten/kota, lintas provinsi dan wilayah provinsi. cekungan air tanah cekungan air tanah nasional. Penetapan dilakukan atas dasar kriteria dan tata cara penetapan cekungan airtanah.

kriteria badan air tanah sebagai dasar penentuan badan air tanah;

Sebagaimana tertuang dalam Keputusan No. 43 Tahun 2008

Pasal 8 berbunyi:

a.memiliki batas hidrogeologis yang dikendalikan oleh kondisi geologis dan/atau keadaan hidrolis air tanah;

b.Apakah ada zona resapan air tanah dan daerah pembuangan air tanah.

c. Memiliki kesatuan sistem akuifer.

Zona resapan airtanah adalah suatu daerah yang mengandung air yang mampu mengisi kembali airtanah secara alami ke dalam suatu cekungan airtanah. Lokasi umumnya di daerah hulu dengan morfologi berbukit. Sedangkan Daerah Debit Air Tanah merupakan Daerah Pembuangan Air Tanah Alami di DAS. Lokasinya umumnya berada di hilir dengan bentuk lahan dataran rendah. Batas antara daerah resapan airtanah dan daerah pembuangan airtanah merupakan bagian dari cekungan airtanah. Mendefinisikan batas antara daerah pengisian air tanah dan daerah pembuangan air tanah sangat penting dalam mengembangkan rencana tangkapan air tanah .

Tata cara penetapan DAS secara jelas diatur dalam PP No.3/2008 Pasal 9 sd 12. Dalam hal , penyusunan peruntukan DAS, atas permintaan PP No 3/2008

dalam Pasal 9 Ayat (3) diatur dengan Peraturan Menteri. Peraturan yang dimaksud adalah Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral 2009 No. terkait Pedoman Pengembangan DAS (Permen ESDM No. 13/2009) yang pada pokoknya memuat:

- a. Pedoman identifikasi kolam air tanah
- b. Pedoman Penetapan Batas Daerah Tangkapan Air Tanah
- c. Pedoman Audiensi Publik

2.1.2 Kebutuhan Air Domestik

kebutuhan air adalah jumlah air yang dibutuhkan Domestik, industri, kota, dan kegiatan administrasi lainnya. kebutuhan air Prioritas termasuk layanan domestik, industri, utilitas dan kebutuhan air. Ganti kebocoran (Moegiantoro, 1996 Wijanarko, 2011). air adalah Diperlukan untuk kelangsungan hidup dan aktivitas manusia (Jasrotia et al., 2009). Kebutuhan air dapat dibedakan menjadi kebutuhan air domestik dan kebutuhan air non domestik. Kebutuhan air domestik adalah kebutuhan air domestik. Air untuk keperluan rumah tangga, minum, memasak, mandi, mencuci dan keperluan lainnya yang lain. Kebutuhan hidup di luar negeri adalah kebutuhan mengkonsumsi air Untuk kegiatan komersial seperti industri, perkantoran dan kegiatan sosial Sekolah, rumah sakit, tempat ibadah, fasilitas komersial, dll. Kebutuhan air dirumuskan sebagai berikut:

$$Q \text{ (DMI)} = 365 \text{ hari} \times \left\{ \frac{g(u)}{1000} \times P(u) + \frac{g(r)}{1000} \times P(r) \right\}$$

Keterangan :

Q (DMI) = kebutuhan air domestik

g (u) = konsumsi air perkotaan

g (r) = konsumsi air pedesaan

P (u) = penduduk kota

P (r) = penduduk pedesaan

(Sumber : SNI, 2002)

Penggunaan air berdasarkan Standar Nasional Indonesia 2002 Angka untuk Jepang dihitung dari total populasi daerah perkotaan dan pedesaan. Terletak di daerah aliran sungai (DAS). kebutuhan air Jumlah penduduk kota 120 liter/hari/orang, Daerah pedesaan membutuhkan 60 liter/hari/orang. jika kita tahu Kita bisa memenuhi kebutuhan air kita per hari dan per jiwa Rumus: Kebutuhan air penduduk pedesaan

Jumlah penduduk × 365 × 60 Liter

= L/Tahun

Kebutuhan air penduduk perkotaan

Jumlah penduduk × 365 × 120 Liter

= L/Tahun

(Sumber : SNI, 2002)

Menurut Badan Pusat Statistik Klasifikasi desa perkotaan dan perdesaan,sebagai berikut:

- a. Wilayah perkotaan adalah wilayah administrasi yang setingkat dengan wilayah administrasi. Desa yang memenuhi persyaratan tertentu mengenai / Kerlahan kepadatan penduduk, proporsi petani, berbagai pemerintah daerah, lembaga pendidikan formal, kesehatan masyarakat, dll.
- b. Daerah perdesaan adalah daerah administrasi yang setingkat dengan Desa yang tidak memenuhi syarat tertentu / Kerlahan kepadatan penduduk, proporsi petani, berbagai pemerintah daerah, lembaga pendidikan formal, kesehatan masyarakat, dll.

Jenis sumber air (PAM, hydrant, sumur) dan jenis penggunaan (MCK), jenis peralatan Properti (mesin cuci, kulkas, pompa bensin, pompa air), konsumsi air Di luar ruangan (cuci mobil, menyiram tanaman, dll.), tingkat pendapatan, jumlah Keluarga (Mutaari, 2011: 135). Selain itu, kondisi cuaca di lokasi Anda Lokasi juga berperan. Daerah panas cenderung menggunakan lebih banyak air daripada di daerah yang lebih dingin dan sebaliknya. Kebutuhan air proses dapat dibedakan Menurut tipe wilayah, perkotaan atau pedesaan, dan tipe wilayah Norma konsumsi air per kapita berbeda. semakin urban Kebutuhan air per kapita akan meningkat di wilayah tersebut (Muta`ali, 20011:135).Kebutuhan air dalam penelitian ini adalah kebutuhan air domestik. tanpa memperhitungkan kebutuhan orang di luar rumah Melakukan aktivitas sehari-hari. Kebutuhan air bersih Komunitas untuk minum, makan, mandi dan mencuci.Kebutuhan sehari-hari setiap rumah berbeda-beda. Biasanya tempat tinggal, pekerjaan,dan lebih tua.

2.1.3. Ketersediaan Air

Air merupakan kebutuhan dasar yang penting bagi manusia.Kebutuhan Kritis Menghasilkan Hasil Keberlanjutan persediaan air. Keberlanjutan sumber daya air hanya dapat dijamin Melalui ketersediaan konstan. Keberadaan sumber air Relatif padat di keramaian (Ristiawan, 2015).

Ada banyak air di bumi. Laut, danau, dan sungai merupakan sumber potensial ketersediaan air di Bumi (Tumanan, 2017).air tanah sebagai satu kesatuan Sumber air yang paling dibutuhkan oleh manusia. Keberadaan air tanah Menjadi sangat kaya dan berkualitas tinggi Ini adalah sumber air bersih bagi

orang-orang yang sangat membutuhkan (Judistila, 2012). Informasi ketersediaan air sangat penting untuk dipastikan Apakah drainase yang ada dapat memenuhi kebutuhan air masyarakat. Sumber air tanah yang mewakili sumber air yang memenuhi kebutuhan air setempat:

A. Mata Air

Mata air adalah titik, atau terkadang area kecil, di mana air tanah mengalir. Terjadi dari akuifer dan merupakan pelepasan air dan akuifer ke permukaan tanah (Beruang, 1979 Codoachie, 2012:80). mata air adalah air tanah mencapai permukaan secara mandiri, terlepas dari musim, Kualitas dan kuantitas yang sama dengan air (Wulandan) Satono, 2005). Mata air adalah munculnya air tanah di permukaan bumi. Berbagai faktor lingkungan, terutama topografi, formasi batuan, dan karakteristik batu. Ada tiga klasifikasi mata air berdasarkan jenis alirannya. Todd (1980:13) mengklasifikasikan mata air menurut sifat alirannya:

- a. Musim semi sepanjang tahun (anak musim semi) adalah Aliran terus menerus sepanjang tahun, tidak terpengaruh curah hujan.
- b. Sumber tetap adalah sumber musiman. Perubahan limpasan tidak secara langsung dipengaruhi oleh curah hujan
- c. Sumber musiman (sumber terputus-putus) adalah Hanya beberapa bulan berlalu dalam setahun, Efek curah hujan.

Potensi pelepasan sesaat pegas dapat diukur dengan menggunakan teknik berikut. Pengukuran aliran langsung di lapangan dilakukan dengan empat cara.Kategori (Gordon dalam Asdak, 2010: 192), yaitu:

a.Pengukuran volume air sungai

b. Pengukuran laju aliran dengan mengukur kecepatan aliran, dll.

Tentukan luas penampang aliran

c. Pengukuran emisi kimia (pewarna) lari ke sungai Dengan kata lain, pengukuran aliran dengan membangun gedung pengukuran aliran Bendung (aliran lambat) dan saluran (aliran cepat)

Mata air biasanya digunakan untuk mendapatkan air di daerah pedesaan Sistem yang sederhana dengan aturan dan prosedur yang berbeda untuk setiap daerah. Sebagian besar mata air berada di tengah hutan Di tempat yang lebih tinggi dari pemukiman, Di masyarakat sekitar, air dialirkan melalui pipa dari mata air ke rumah-rumah. Resident dengan bantuan selang atau tabung Paralon.

B. Sumur

Potensi air di setiap daerah berbeda-beda. Sumur merupakan sumber air tanah yang paling dapat diandalkan untuk memenuhi kebutuhan air bagi masyarakat, terutama yang tinggal di daerah dataran rendah. Di daerah dengan topologi berbukit, sumur jarang dipilih sebagai sumber air utama, karena pembangunan sumur menghabiskan banyak uang untuk rumah. Penggunaan air mancur biasanya untuk memenuhi kebutuhan air sehari-hari seperti mandi, mencuci pakaian, dan menyiram tanaman. Penggunaan air sumur yang berlebihan menyebabkan rendahnya muka air pada kondisi sumur (Bahtiar, 2013). Ada berbagai jenis air mancur tergantung bagaimana mereka dibuat. Sumur gali adalah sumur yang digali di lokasi tertentu di mana air berlimpah. Sumur gali dilengkapi dengan ember dan terowongan/pelampung miring. Sumur tabung adalah sumur yang telah dibor untuk memudahkan pemboran. Sumur bor biasanya dilengkapi dengan pompa hisap. Jenis sumur lainnya, yaitu sumur yang mengeluarkan air, dikenal sebagai sumur pembilasan/sumur pembilasan buatan. Kuantitas dan kualitas sumur pembilasan lebih unggul dari sumber air tanah lainnya. Dalam penelitian ini, ketersediaan air kota terdiri dari sumber air tanah berupa mata air dan sumur. Sumber air ini dimanfaatkan oleh masyarakat untuk memenuhi kebutuhan air sehari-hari. Ketersediaan air dihitung sebagai jumlah

debit air yang dapat dihasilkan dari setiap sumber air tanah untuk memenuhi kebutuhan air.

2.1.4 Kekeringan

Kekeringan pada dasarnya adalah kondisi kekurangan air Daerah yang biasanya tidak mengalami kelangkaan air. pengeringan disebabkan oleh kondisi hidrologis yang tidak seimbang (Jamil, 2013). Kekeringan terjadi karena air di suatu daerah defisit (Tallaksen, 2006). oleh Kementerian Sains dan Teknologi (2008) Kekeringan umumnya Pasokan air atau kelembapan sementara Secara signifikan di bawah jumlah yang diharapkan normal atau jangka panjang Waktu tertentu (Raharjo, 2010). Otoritas Sumber Daya Air (PSDA) membagi keduanya. Kategori kekeringan adalah kekeringan alami dan kekeringan parah. disebabkan oleh perilaku manusia (TKPSDA, 2003). Tentang kekeringan

- a. Kekeringan iklim berhubungan dengan curah hujan Di bawah rata-rata selama musim. pengukuran kekeringan Meteorologi adalah tanda pertama kekeringan.
- b. Kekeringan hidrologis dikaitkan dengan pasokan air yang tidak mencukupi Air permukaan dan air tanah. kekeringan diukur dengan ketinggian air Sungai, waduk, danau, air permukaan. Ada batas waktu setelah hujan Sungai, waduk, danau, hingga dataran rendah tingkat air tanah. Area Sepol adalah area yang berpengalaman kekeringan hidrologi. Mengurangi limpasan air dari sumber air Kebutuhan air tidak sepenuhnya tercakup oleh ketersediaan air yang ada.
- c. Kekeringan di bidang pertanian dikaitkan dengan kurangnya kelembaban tanah (jumlah air di dalam tanah), yang mengakibatkan ketidakmampuan

untuk memenuhi kebutuhan tanaman tertentu di area yang luas selama periode waktu tertentu. Kekeringan pertanian ini terjadi setelah gejala kekeringan cuaca.

- d. Kekeringan sosial ekonomi berkaitan dengan kekeringan yang mempengaruhi kehidupan sosial ekonomi seperti: B.: Kerusakan tanaman, peternakan, perikanan, pengurangan pembangkit listrik tenaga air, gangguan transportasi air, pengurangan pasokan air baku untuk industri domestik dan perkotaan.
- e. Kekeringan dalam fitur air dikaitkan dengan perubahan ketinggian air Saat musim hujan, musim kemarau dan medan darat.

Kekeringan yang tidak teratur atau buatan manusia terjadi karena alasan berikut:

- a. Karena kebutuhan air lebih tinggi dari pasokan yang direncanakan
Ketidaktaatan pengguna terhadap pola budidaya/penggunaan air.
- b. Rusaknya cekungan dan sumber air
kebiasaan manusia.

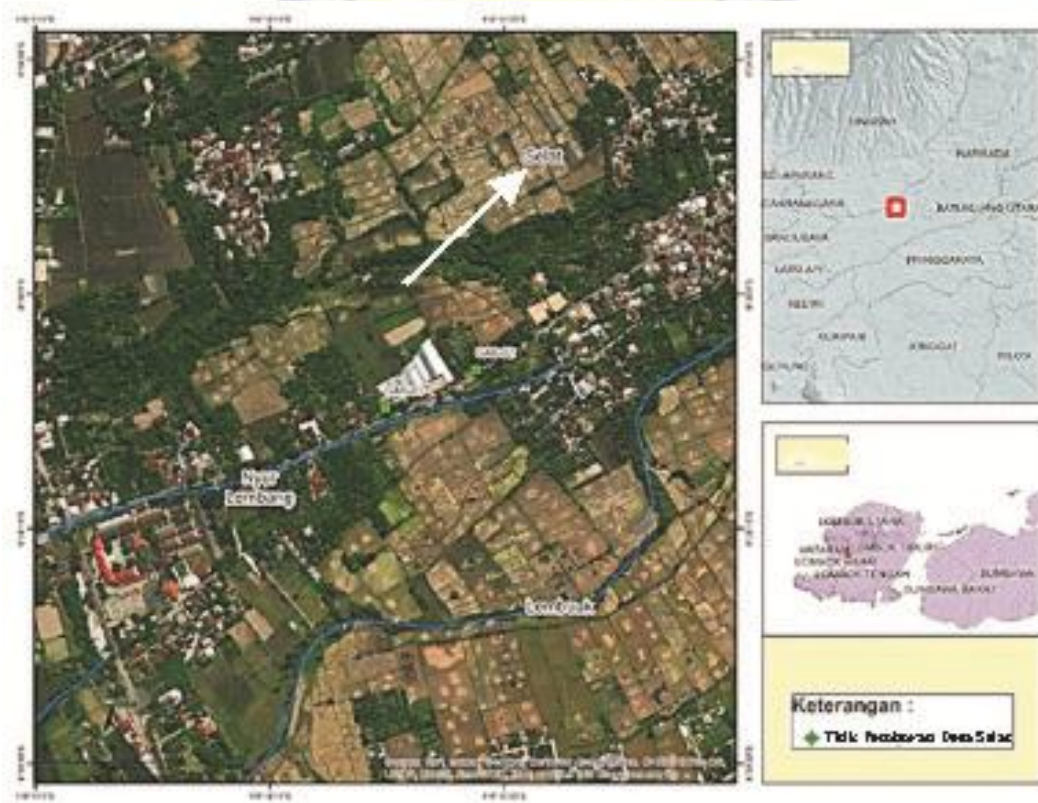
2.1.5 Lokasi

Pendugaan geolistrik dilakukan pada Rencana Sumur Bor CV. Alam Megah Jaya, Desa Selat, Kecamatan Narmada Kabupaten Lombok Barat (Gambar-4).

Pengukuran geolistrik dilakukan disekitar lokasi rencana sumur bor sebanyak 2 (dua) titik pengukuran yaitu titik pertama digerbang bagian barat pabrik dan titik kedua digerbang bagian timur pabrik atau pada koordinat :

Tabel 1. Koordinat titik pengukuran geolistrik

4. NO	5. TITIK	6. X (BT)	7. Y (LS)	8. Z (meter)
9. 1	10. VES 1 (GAS-01)	116°12'14,93"	8°35'4,84"	153
11. 2	12. VES 2 (GAS-02)	116°12'18,8"	8°35'3,21"	154



Gambar 1. Peta Lokasi Penelitian

2.2 Penelitian yang Relevan

1. Dalam penelitian ini, ada empat penelitian sebelumnya yang digunakan sebagai berikut. Bahan referensi untuk penelitian. studi penelitian Ketersediaan air tanah.
2. Air meteran untuk memenuhi kebutuhan air domestik di desa Selat kabupaten Narmada. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui distribusi kuantitas air tersedia terhadap kebutuhan air domestik dan distribusi kekritisannya air domestik di desa Selat kecamatan Narmada. Metode yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif dan analisis spasial. Akibatnya, sebaran curah hujan diketahui dipengaruhi oleh topografi dan arah angin, dengan curah hujan meningkat di bagian barat dan tengah daerah penelitian dan menurun seiring dengan arah utara, selatan, dan timur. Sebaran kebutuhan air domestik yang tinggi tersebar di beberapa kecamatan berpenduduk termasuk desa Selat di kecamatan Narmada.
3. Air Domestik Di Desa Selat Kecamatan Narmada Kabupaten Lombok Barat.
4. Kecamatan Narmada Kabupaten Lombok Barat Sedangkan Kebutuhan Air Domestik Yang Rendah Sebagaimana Besar Tersebar Pada Zona Wilayah Penelitian. Kekritisannya air domestik terjadi pada daerah dengan kepadatan penduduk yang tinggi atau memiliki curah hujan yang relative rendah. Di desa selat kecamatan narmada kabupaten Lombok barat .
5. Penelitian Ramadhan Ristiawan dan Igu. Setyawan Purnama bersama Nama penelitian Ekstrapolasi gratis Survei ketersediaan air tanah Kebutuhan Air Industri di Kabupaten Narmada, Provinsi Lombok Barat. Tujuan dari survei ini adalah untuk: Ketersediaan dan kebutuhan air di Kecamatan Narmada. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah

metode survey, ketersediaan atau Kebutuhan air di Kabupaten Narmada. lalu setelah voting Selanjutnya, metode analisis deskriptif. dihitung Dilakukan untuk mengetahui ketersediaan air tanah bebas secara statis Mencapai nilai 534.965.265,38 juta m³/tahun. Nilai ketersediaan Ini masih cukup dibandingkan dengan kebutuhan air domestik Jumlah penduduk pada tahun 2014 adalah 3.947.674,29 m³/tahun. Kami menerima kebutuhan dari Tingkat konsumsi air domestik mencapai 164,46 liter/ekor/hari.(120/400 Kata-kata)Penelitian Ramadhan Ristiawan dan Igu. Sechawan PurnamaJudul penelitian ini adalah studi tentang ketersediaan air tanah secara gratis.Prediksi Kebutuhan Air Domestik di Kecamatan Narmada KabupatenLombok Barat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk:Ketahui ketersediaan dan kebutuhan air di wilayah AndaKecamatan Narmada. Metode yang digunakan dalam penelitianIni adalah metode penelitian dan penelitian langsung dilakukanDi lokasi, bagaimana ketersediaan dan kebutuhan air di dalam kabupaten?Kaptan. Setelah survei dilakukan, dilanjutkan dengan analisis deskriptif. Berdasarkan perhitungan yang dilakukanDiakuisisi secara statis untuk menentukan ketersediaan air tanah bebasNilai 534.965.265,38 juta m³/tahun. Nilai ketersediaanCukup dibandingkan dengan kebutuhan air domestikJumlah penduduk pada tahun 2014 adalah 3.947.674,29 m³/tahun. kebutuhan yang diterimaTingkat konsumsi air domestik

6. Penelitian dilakukan oleh Andri yudistira dan tjahyo nugroho adji dengan judul Kajian Potensi Dan Arahana Penggunaan Air Tanah Untuk

7. Kebutuhan Domestik Di Kecamatan, Narmada pada tahun 2011. Tujuan dari diadakannya penelitian tersebut yaitu untuk mengetahui sebaran dan potensi airtanah di Kecamatan Narmada, mengetahui kebutuhan asssssssir domestik di Kecamatan Narmada, dan menentukan arahan penggunaan airtanah untuk kebutuhan domestik di Kecamatan Narmada. Metode survey dan wawancara digunakan untuk memperoleh data sebanyak-banyaknya agar lebih akurat, lalu metode analisis kualitatif dan kuantitatif digunakan untuk memperkuat dan menjelaskan data-data yang ada. Dari penelitian tersebut terlihat potensi airtanah di daerah penelitian terbagi menjadi 2 yaitu potensi airtanah sangat tinggi dan Potensi airtanah tinggi. Kebutuhan air domestik di daerah penelitian adalah sebesar 146,38 liter/orang/hari, dan jumlah kebutuhan air domestik total adalah sebesar 18.332.48m³/hari. Kebutuhan Dalam Negeri di Kabupaten Narmada 2011. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sebaran dan potensi airtanah di Kabupaten Narmada, untuk mengetahui kebutuhan domestik untuk asssssir di Kabupaten Narmada dan untuk menentukan arah pemanfaatan airtanah untuk kebutuhan domestik. kebutuhan di kabupaten Narmada Metode survei dan wawancara digunakan untuk mendapatkan data yang maksimal agar lebih akurat, kemudian metode analisis kualitatif dan kuantitatif digunakan untuk mengkonsolidasikan mencoba dan menginterpretasikan data yang ada. Melalui kajian tersebut dapat diketahui bahwa potensi airtanah di wilayah studi terbagi menjadi 2, yaitu potensi airtanah sangat tinggi dan potensi airtanah tinggi. Kebutuhan

air domestik untuk wilayah studi adalah 16,38 liter/orang/hari dan total kebutuhan air domestik adalah 18332. m³/hari.

8. Penelitian oleh Yustina Eka W. Solin tentang Analisis Kebutuhan Dan Ketersediaan air Secara Meterologis Di desa selat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebutuhan air di kecamatan narmada yang masuk di DAS baik itu dalam pemenuhan kebutuhan air tanah desa selat.
9. domestik, pertanian, perikanan, peternakan dan industri relatif besar yaitu 63.305.774,05 m³/tahun. Ketersediaan air yang ada di DAS Deli secara keseluruhan jumlahnya cukup banyak sebesar 202.649.845,91 m³/tahun dan sangat penting bagi masyarakat karena mampu mengimbangi terhadap kebutuhan masyarakat.

Tabel 2.1 Daftar Penelitian Relevan

No	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Suci Muliranti dan M. Pranomo Hadi.	Analisis Kebutuhan Dan Ketersediaan Air Tanah Di Desa Selat Kecamatan Narmada Kabupaten Lombok Barat	1. Metode yang digunakan analisis deskriptif kualitatif 2. Menghitung kebutuhan air domestik masyarakat	1. Ketersediaan air yang di hitung dari ketersediaan air meteorologis atau curah hujan 2. Mengetahui sebaran kekritisian air domestik di Desa Selat Kecamatan Narmada

2.	Ramadhan Ristiawan dan Ig. Setyawan Purnama	Studi Ketersediaan Air tanah Bebas Untuk Proyeksi Kebutuhan Air Domestik Di Kecamatan Narmada	1. Menghitung air ketersediaan air dari sumber air tanah 2. Menghitung kebutuhan domestik masyarakat	1. Metode yang digunakan secara kuantitatif 2. Menghitung proyeksi kebutuhan air domestik 3. Penelitian ini tidak membedakan ketersediaan air musim penghujan dan musim kemarau
3.	Andri Yudistira dan Tjahyo Nugroho	Kajian Potensi Dan Arah Penggunaan Air Tanah Untuk Kebutuhan	1. Menghitung kebutuhan air domestik masyarakat 2. Sumber air yang	1. Meneliti arahan penggunaan air tanah 2. Sumber air tanah yang diteliti hanya sumur 3. Penelitian ini tidak membedakan

	Adji	Domestik Di Desa Selat Kecamatan Narmada	diteliti berupa air tanah	ketersediaan air musim penghujan dan musim kemarau
4.	Yustina Eka W. Solin	Analisis Kebutuhan Dan Ketersediaan air Secara Meterologis Di Selat Kecamatan Narmada	1. Menghitung kebutuhan air masyarakat	1. Penelitian menggunakan ketersediaan air meterologis 2. Penelitian menghitung kebutuhan air yang masuk di DAS Deli dalam pemenuhan kebutuhan domestik dan non domestik

Sumber : Kumpulan dari beberapa jurnal Penelitian

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti melakukan cara dengan menggunakan penelitian lapangan yang disertai dengan pendekatan kualitatif. Adapun cara melakukan penelitian lapangan dengan mengamati kebutuhan dan ketersediaan air tanah di Desa Selat Kecamatan Narmada Kabupaten Lombok Barat. Kondisi masyarakat setempat di sekitar daerah pengeboran air tanah dan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari masyarakat

3.2.1 Peta Daerah Penelitian

Lokasi penelitian berada di Desa Selat Kecamatan Narmada Kabupaten Lombok Barat Provinsi Nusa Tenggara Barat. Secara geografis lokasi penelitian pada posisi : 8: 34' 2.253" Peta lokasi penelitian dapat dilihat pada lampiran.

3.3 Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan di lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif serta teknik purposive sampling. Dimana pengumpulan data dengan cara melakukan perjalanan langsung ke lapangan yang menjadi subyek penelitian untuk melakukan penelitian yang mendalam terhadap berbagai issue yang sedang di pertimbangkan. Pengambilan sampel purposive adalah strategi pengambilan sampel data yang mempertimbangkan factor-faktor tertentu. Pertimbangan ini misalnya, mungkin orang yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita

harapkan, atau bisa juga penguasa, sehingga memudahkan peneliti untuk menyelidiki obyek atau situasi sosial yang di teliti. Metode analisis deskriptif digunakan dalam penelitian ini. Metode analisis deskriptif dapat didefinisikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang melibatkan atau menggambarkan status subyek atau situasi.

3.4.1 Subyek dan Obyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah masyarakat Desa Selat Kecamatan Narmada Kabupaten Lombok Barat dan pekerja pemboran. Desa Selat Kecamatan Narmada Kabupaten Lombok barat dipilih untuk berkontribusi dalam penelitian ini, karena mereka dapat menawarkan data dampak kebijakan pengeboran di desa tersebut. Peneliti dapat mengumpulkan data dengan cara ini. Sensus adalah kata lain dari sampel jenuh, dimana seluruh populasi dijadikan sampel. (Sujarweni, 2015).

Peneliti menggunakan kriteria berikut untuk menentukan sampel dari mana untuk memperoleh data:

1. Pemilihan sampel awal yaitu Desa Selat Kecamatan Narmada Kabupaten Lombok Barat pekerja pemboran untuk dapat memperoleh data tentang tanggapan masyarakat adanya pengeboran air tanah.
2. Pemilihan kedua, yaitu pemilihan sampel adalah pemilihan sampel lanjutan yang membantu meningkatkan informasi yang dipertimbangkan untuk menawarkan data lengkap tentang respons masyarakat terhadap penambangan pada kondisi masyarakat. Masyarakat Desa Marada yang berpenduduk hingga 20 orang dijadikan percontohan.

3.5 Sumber Data

Data dalam penelitian ini didasarkan pada data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari sumber pertama oleh peneliti. Peneliti melakukan wawancara dengan berbagai pihak yang dapat memberikan data pribadi secara langsung untuk penelitian ini. Peneliti mewawancarai pekerja pemboran dan warga Desa Selat untuk penelitian ini.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Adapun metode pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini yaitu:

